PENATALAKSANAAN EDUKASI *PERSONAL HYGIENE* UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL

[1]*Erna Kasim*

[2]*Ayu Nurkamiden*

[3]*Magdalena Limbong*

[4]*Ekayanti Ahmad*

[5]*Andi Tenriola Fitri*

[12345]*Program Studi D-III Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Makassar, Indonesia*

Alamat Korespondensi:

Nama Koresponden: Ayu Nurkamiden
Bagian/area kepakaran penulis
Institusi penulis: Program Studi D-III Keperawatan
No.Hp / telfn: 087749155489
Email: ayunurkamiden52@gmail.com

ABSTRAK

Personal hygiene pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pengetahuan. Pengetahuan *personal hygiene* pada ibu hamil sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan pada ibu hamil itu sendiri **Tujuan penelitian:**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penatalaksanaan edukasi tentang *personal hygiene* pada ibu hamil **Metode:** Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi. **Hasil:** Setelah dilakukan studi kasus antara Ny "N" dan Ny "M" tidak terdapat kesenjangan, hal ini disebabkan karena kedua subjek tersebut memiliki pengetahuan di atas 50% yang berarti pengetahuan kedua subjek studi kasus tersebut baik.**Kesimpulan:** Berdasarkan landasan teori kasus dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa Penatalaksanaan Edukasi *Personal Hygiene* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil yaitu baik dengan nilai di atas 50%. **Saran:** Disarankan Bagi penulis dapat menjadi acuan untuk memperoleh pengetahuan serta memperdalam dan memperluas wawasan dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah.

Kata Kunci: *Personal hygiene*, Pengetahuan, Ibu hamil.

ABSTRACT

Knowledgepersonal hygiene in pregnant women is very important because good knowledge can improve health in pregnant women themselves. ***Research purposes:****. This study aims to identify the management of education aboutpersonal hygiene in pregnant women.* ***Method:*** *In this study the methods used were interviews and observation.* ***Results:****After conducting a case study between Mrs "N" and Mrs "M" there was no gap, this was because the two subjects had knowledge above 50%, which meant that the knowledge of the two case study subjects was good.* ***Conclusion:****Based on the basis of case theory and discussion, it can be concluded that Educational ManagementPersonal Hygiene To increase the knowledge of pregnant women, which is good with a value above 50%.* ***Suggestion:****It is recommended for writers to be a reference to gain knowledge and deepen and broaden insights in preparing scientific paper proposals.*

Keywords :Personal hygiene, Knowledge, Pregnant women.

PENDAHULUAN

Pada fase kehamilan kebersihan merupakan kondisi terpenting yang perlu diperhatikan, dimana ibu hamil dinjurkan untuk mandi 2 kali dalam sehari dikarenakan ibu rentan berkeringat. Dalam menjaga kebersihan yang paling utama di area lipatan kulit seperti ketiak, bawah payudara, area kemaluan dengan menggunakan air lalu dikeringkan. Selain dari mandi Kebersihan mulut juga memerlukan perhatian khusus karena kerusakan gigi ialah keadaan umum yang terjadi pada ibu hamil.(Ambarita & Sitepu, 2020)

Ibu hamil yang sering merawat serta memelihara kesehatan baik secara jasmani maupun rohani yang dilaksanakan sehari - hari untuk membantu orang merasa sehat, disebut dengan *personal hyigiene.* Penampilan bersih, segar, dan terawat dapat menjadi indikator penting kebahagiaan seseorang secara keseluruhan.(Surbakti, 2019)

Menurut WHO (*Word Health Education)* tahun-2022 tingkat kematian ibu hamil diIndonesia mencapai 228 per 100.000 kelahiran. Indonesia adalah satu dari negara yang memiliki tingkat kematian ibu yang sangat tinggi yang berada pada posisi ke tiga dari kawasan asia.(Sapuri & Nurhayati, 2023) Dari catatan profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menunjukan angka kehamilan tahun 2017 berjumlah 385 ibu, tahun 2018 berjumlah 406 ibu, serta tahun 2019 mulai bulan Januari hingga Februari berjumlah 102 ibu hamil.(Sudirman, Mawang, Anwar, & ..., 2020)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dijalankan oleh Surbakti, S. menyatakan, terdapat 4 orang (16%) ibu hamil yang tidak mempunyai pengetahuan lengkap tentang kebersihan diri, 18 orang (72%) mempunyai pengetahuan tentang kebersihan diri. dan 3 orang (12%) mempunyai pengetahuan yang baik. **P**engetahuan memang hal paling terpenting untuk membangun kegiatan seseorang. Semakin banyak pengetahuan seseorang akan baik juga hasilnya. Selain dari itu pengetahuan ibu hamil tentang menjaga kesehatanya sangat kurang, maka dari itu pengetahuannya dikategorikan cukup.(Surbakti, 2019)

Sedangkan berdasarkan penelitian Sapuri, L. H., & Nurhayati, N. mayoritas ibu hamil mempunyai pemahaman terhitung golongan tinggi serta perilaku positif mengenai *personal hygiene* dengan ikatan signifikan antara tingkah laku ibu hamil. (Sapuri & Nurhayati, 2023)

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan bagaimana Penatalaksanaan Edukasi *Personal Hygiene* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil di Rs TK II Pelamonia.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilaksanakan DI RS TK II Pelamonia Makassar dengan waktu pelaksanaan pada 03-16 Juli 2023.

Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam studi kasus ini adalah ibu hamil trimester 1 dengan primipara, ibu hamil yang belum pernah mendapatkan edukasi tentang *Personal Hygiene* dan ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala Guttmann. Pertanyaan pada kuesioner berupa pertanyaan positif mengenai kebersihan tubuh pasien dengan dua belas pertanyaan yaitu skor >50% jika jumlah keseluruhan kuesioner baik, dan <50% jika jumlah kuesioner keseluruhan kurang, nilai tertinggi 1 jika di centang (✓) benar dan nilai terendah 0 jika di centang (✓) salah, dengan rumus yaitu:

a. Jumlah skor terendah: scoring terendah x jumlah pertanyaan. Missal 12x0=0
b. Jumlah skor tertinggi: scoring tertinggi x julah pertanyaan. Missal 12x1=12

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk table.

HASIL

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan biodata pasien yaitu Responden Ny "N" berusia 21 tahun, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan IRT, gravida responden G1P0A0 menunjukan bahwa skor Ny. N yang didapatkan pada hari I sebelum dilakukan edukasi tentang *personal hygiene* yakni sebesar 25% (≤ 50%) dengan ketegori pengetahuan kurang. Sedangkan hari II setelah dilakukan edukasi tentang *personal hygiene* didapatkan skor sebesar 66,6% (≥ 50%) dengan ketegori pengetahuan baik.

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan biodata pasien yaitu Responden Ny "M" berusia 25 tahun, pendidikan terakhir S1, pekerjaan guru, gravida responden G1P0A0 menunjukan bahwa skor Ny. M yang didapatkan pada hari I sebelum dilakukan edukasi tentang *personal hygiene* yakni sebesar 25% (≤ 50%) dengan ketegori

pengetahuan kurang. Sedangkan hari II setelah dilakukan edukasi tentang *personal hygiene* didapatkan skor sebesar 83,3% (≥ 50%) dengan ketegori pengetahuan baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah di lakukan kepada "Ny.N" dan "Ny.M" dalam pemberikan kuesioner edukasi tentang *personal hygiene* di RS TK II Pelamonia Makassar di ruangan cempaka selama 2 hari, ditemukan pengetahuan tentang *personal hygiene* pada Ny "N" dan Ny "M" baik.

Pada hari pertama, tingkat pengetahuan "Ny. N" sebelum diberikan edukasi tentang *personal hygiene* yaitu 25%. Demikian juga pada klien "Ny.M" sebelum diberikan edukasi tentang *personal hygiene* yaitu 25%. Pengetahuan klien "Ny. N" dan "Ny.M" pada hari pertama belum meningkat (kurang) di karenakan "Ny.N" dan "Ny.M" belum fokus dan belum memahami dengan edukasi yang diberikan karena "Ny. N" dan "Ny. M" masih merasa cemas dalam menghadapi kehamilan pertama.

Sedangkan pada hari kedua, tingkat pengetahuan klien "Ny. N" setelah diberikan edukasi tentang *personal hygiene* mengalami peningkatan (≥ 50%) yaitu 66,6% dibandingkan dengan hari pertama yaitu 25%. Demikian juga pada klien Ny. M setelah diberikan edukasi tentang *personal hygiene* mengalami peningkatan (≥ 50%) yaitu 83,3% dibandingkan hari pertama hanya dengan hasil 25%. Pengetahuan Ny. N dan Ny. M pada hari kedua sudah mengalami peningkatakan (baik) karena sudah diberikan edukasi sebelumnya dan juga klien Ny. N dan Ny. M sering menanyakan tentang *personal hygiene* sehingga sudah memahami tentang *personal hygiene*, tetapi pengetahuan Ny. M lebih meningkat dibandingkan dengan Ny. N karena Ny. M pendidikan terakhir SI, dan bekerja sebagai Guru. Sedangkan Ny. N pendidikan terakhir SMA dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga.

Setelah dilakukan studi kasus antara Ny "N" dan Ny "M" tidak terdapat kesenjangan, hal ini disebabkan karena kedua subjek tersebut memiliki pengetahuan di atas 50% yang berarti pengetahuan kedua subjek studi kasus tersebut baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (S Sunarsi, 2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan pendidikan ibu hamil tentang pentingnya kebersihan diri selama kehamilan meningkat (50%), sedangkan "Sebelum diberikan materi, kemungkinan memberikan jawaban yang benar" adalah 30%. Nanti. Penyajian

materi meningkatkan kemungkinan respon sebesar 80%.

Menurut penelitian Ambarita, B., & Sitepu, A. B. (2020) **t**entang pengetahuan personal higiene ibu hamil menunjukkan bahwa pengetahuan kurang baik sebanyak 4 orang (16%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 18 orang (72%). mempunyai pengetahuan yang baik. Pengetahuan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk tindakan manusia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penatalaksanaan Edukasi *Personal Hygiene* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil pada dua orang subjek yaitu Ny "N" dan Ny "M" diruang cempaka RS TK II Pelamonia Makassar. Berdasarkan landasan teori kasus dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa Penatalaksanaan Edukasi *Personal Hygiene* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil yaitu baik dengan nilai di atas 50%. Dan saran bagi penulis menjadi acuan untuk memperoleh pengetahuan serta memperdalam dan memperluas wawasan dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, B., & Sitepu, A. B. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Personal Hygiene Selama Kehamilan Di Klinik Romauli. *Elisabeth Health Jurnal*, *5*(1), 113–128. https://doi.org/10.52317/ehj.v5i1.290

Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2018). *Gambaran perilaku 5m pencegahan covid-19 pada masyarakat di desa keramas kecamatan blahbatuh kabupaten gianyar tahun 2018*. *15*(2), 1–23.

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, *12*(1), 97.

Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.

Fitriani. (2021). *Buku Ajar Kehamilan - Lina Fitriani, S*.

nur ayu rezki. (2018). *gambaran pengetahuan terhadap pemberian buah semangka pada pasien hipertensi*.

Rahmawati, A., Arisanti, A. Z., & Surani, E. (2021). Penuntun Praktikum Basic Skill Training Keterampilan Dasar Kebidanan (KDK) 1 Jilid 2. *2*, p. 121.

S Sunarsi. (2020). Edukasi pentingnya

menjaga personal hygiene saat kehamilan. *Perak Malahayati*, (3), 66–70.

Sapuri, L. H., & Nurhayati, N. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Personal Hygiene Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rappokalling Kota Makassar. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, *4*(1), 80–84. https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.561

Setiana, A., & Nuraeni, R. (2018). *Riset Keperawatan*. Cirebon: Lovrinz Publishing.

Sudirman, J., Mawang, S., Anwar, K. K., & ... (2020). Analisis Status Gizi Ibu Hamil berdasarkan Faktor Sosial Budaya di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Perumnas, Makassar, Sulawesi Selatan. *Journal of …*, *6*(1), 1–11.

Surbakti, S. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Personal Hygiene Selama kehamilan*.

Syaiful, Y., & Fatmawati, L. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan - Yuanita Syaiful, S* (pp. 16–17). pp. 16–17.

Tabel 1

Hasil observasi pengetahuan edukasi tentang *personal hygiene* pada klien Ny. N menggunakan koesioner

Jadwal edukasi	Implementasi	Tingkat pengetahuan		
		Jam	Skor	Kategori
Hari I (Pertama)	Pentalaksanaan sebelum edukasi tentang *personal hygiene*	17.05	25%	Pengetahuan Kurang
Hari II (kedua)	Pentalaksanaan setelah edukasi tentang *personal hygiene*	18.30	66,6%	Pengetahuan Baik

Keterangan:
Skor ≥ 50% = Baik
Skor ≤ 50% = Kurang

Tabel 2

Hasil observasi pengetahuan edukasi tentang *personal hygiene* pada klien Ny. M menggunakan koesioner

Jadwal edukasi	Implementasi	Tingkat pengetahuan		
		Jam	Skor	Kategori
Hari I (Pertama)	Pentalaksanaan sebelum edukasi tentang *personal hygiene*	10.15	25%	Pengetahuan Kurang
Hari II (kedua)	Pentalaksanaan setelah edukasi tentang *personal hygiene*	12.50	83,3%	Pengetahuan Baik

Keterangan:
Skor ≥ 50% = Baik
Skor ≤ 50% = Kurang